



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	05 Nopember -2021	
Close	6,586.44	Value (Rp Triliun)	11.01
Change (point)	34.31	Volume (Miliar Lbr)	18.07
Persen (%)	0.52%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,305
Average PER (x)	21.6	LQ45 Persen (%)	0.32

Foreign Trade in JCI (Rp.Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,967	2,652	315

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	36,124.00	(33.4)	-0.09%
Nasdaq	15,940.00	128.70	0.81%
FTSE	7,280.00	31.02	0.43%
DAX	16,030.00	69.70	0.43%
CAC 40	6,988.00	37.20	0.53%
Hangseng	25,225.00	200.40	0.79%
Nikkei 255	29,794.00	273.50	0.92%
Strait Times	3,220.00	-	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.4187	0.006	0.10%
Yield US10Y	1.5240	(0.055)	-3.61%
VIX	15.44	0.340	2.20%
Como Indx	233.45	(2.340)	-1.00%
IndoCDS	80.62	(1.888)	-2.34%
EIDO	23.35	(0.120)	-0.51%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,172.50	10.50	0.05%
Tin (\$/ton)	36,885.50	(225.00)	-0.61%
Gold (\$/tonz)	1,793.50	22.50	1.25%
CPO (RM/ton)	5,073.00	-	0.00%
Wood Pulp	4,490.00	10.00	0.22%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.81	(5.10)	-6.47%
Coal NEWC (\$/ton)	151.95	(4.80)	-3.16%

Sumber :bloomberg,laplus

Market Review

- Euphoria dari lonjakan Dow Jones yang cetak rekor, dimana bursa Indonesia catatkan kenaikan hingga ditutup capai 34,31 poin menuju 6.586. Investor asing membukukan beli beli senilai Rp206 miliar, *crossing* BBCA @7.401 senilai Rp188 miliar, SMMA @11.172 sejumlah Rp146 miliar, CARE senilai Rp104 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp10,79 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBCA, SMGR, BMRI, PGAS, ARTO, ASII, NATO, TLKM, CARE, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, KBAG, BUMI, ZINC, JSKY, BKSL, CARE, BIPI, CAKK, NATO
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, KLBF, ASII, PGAS, TLKM, SMGR, BBNI, INKP, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBCA, ASII, SMGR, BMRI, TLKM, BBNI, ADRO, ITMG, BRIS, BUKA
- Emiten Top Net Buy Value: SMGR, ARTO, CARE, BOGA, TCPI, NATO, ANTM, FREN, ADRO, MDKA.
- Emiten Lose %: BUKA, TBIG, TPIA, EXCL, MIKA, BBRI, MDKA, TOWR, BBNI, KLBF.
- Emiten Top % : INTP, SMGR, MNCN, PGAS, WIKA, JSMR, ANTM, PTPP, MEDC, BRPT, PTBA, ACES.
- Mayoritas bursa Asia mengekor dengan bursa AS yang cetak rekor baru diatas level psikologis 36.000. Berkurang kekhawatiran pasar terhadap tapering pasca Bank Sentral AS telah mengurangi pembelian obligasi sebesar US\$15 miliar menjadi US\$105 miliar.
- Pergerakan Dow Jones semalam bergerak fluktuatif yang akhirnya hanya ditutup koreksi tipis sebesar 33,40 poin menuju 36.124 sebelumnya investor tertekan dengan ekspektasi kenaikan suku bunga AS dalam jangka pendek. Namun testimoni ketua The Fed berikan sinyal kenaikan suku bunga akan dilakukan pada tahun depan.
- Harga minyak mentah kembali anjlok 6,47% menuju US\$78,81/barrel setelah OPEC kembali mempertimbangkan pemangkasan produksi minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.560 Support I : 6.575 sedangkan Resistance I : 6.610 dan Resistance II: 6.630;
- RUPSLB : TBLA, KKG, ENVI, BUDI; Cash Dividen : XCIS Rp.0.3925 XCID Rp0.3719 KKG Rp20
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 628 kasus menjadi 4.246.802 kasus, jumlah dirawat menjadi 11.364 orang, yang meninggal tambah 19 orang menjadi 143.500 orang dan jumlah yang sembuh tambah 837 pasien sebesar 4.091.938 orang.
- Federal Reserve (The Fed) mengumumkan akan mengurangi pembelian obligasi atau tapering off mulai akhir bulan November 2021. Sebagai langkah awal, pembelian obligasi akan dipangkas sebesar US\$ 15 miliar per bulan dari nilai pembelian saat ini mencapai US\$ 120 miliar per bulan. Untuk jangka pendek atau short term, aliran dana keluar atau capital outflow memang akan terjadi, sehingga bursa akan terkonsolidasi karena ada penyesuaian.Lonjakan.
- Kejatuhan harga spot batubara diuntungkan oleh sektor semen dimulai dari INTP, SMGR, SMBR dan SMCB. Harga spot harga batubara kembali melanjutkan pelemahan 3,16% menuju US\$78,81Mton begitu juga koreksi minyak mentah hingga 6,47% menuju US\$78,81/barrel maupun timah koreksi tipis 0,61% menuju US\$36.885/Mton. Sinyal kejatuhan komoditas seiring berkurangnya spekulasi di pasar utang AS, dimana harga yield obligasi AS semalam kembali mengalami kejatuhan capai 3,61% menuju 1,5240 untuk tenor 10 tahun. Koreksi yield obligasi AS berikan ruang untuk apresiasi dollar AS akibatnya mata uang Asia pun mengalami depresiasi. Saat ini saham-saham pertambangan maupun minyak sebaiknya dihindari ekspektasi koreksi berlanjut. Pada perdagangan har ini investor pun menanti pengumuman perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang triwulan 3 tahun 2021. GDP triwulan II tahun ini mengalami pertumbuhan QoQ capai 3,31% yang diprediksikan triwulan 3 tahun ini lebih rendah dari sebelumnya sedangkan Yoy dan Yoy triwulan II tahun 2021 tumbuh 7,07 yang diprediksikan tumbuh lebih lambat ,76%. Diharapkan prediksi tersebut bisa lebih tinggi lagi dan investor potensi akumulasi aksi beli di perdagangan hari ini. Dengan mempertimbangkan IHSG peluang menguat bergerak kisaran 6.560-6.630
- Bow : BUKA, AGII, TOWR, TBIG, EMTK, SCMA, BRIS, AGRO, MDKA

NEWS EMITEN

INDR – Lepas 100% Saham Anak Usaha di Sri Lanka

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (“INDR”) telah menandatangani pelepasan kepemilikan anak usahanya di Sri Lanka ke Sri Isin Ceylon Limited USD 2.800.000 pada tanggal 2 November 2021. nilai dari transaksi penjualan tersebut adalah sebesar USD2,8 juta atau sekitar Rp39,2 miliar. Transaksi ini pun diharapkan dapat diselesaikan sebelum akhir tahun.(Sumber: emitennews.com) PER: 8,31x

GGRM – Laba Bersih K3-2021 Turun 26%

PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan laba bersih 26,72% K3-2021. Di mana emiten rokok ini mencatatkan laba bersih sebesar Rp4,134 triliun, sedangkan di periode sama tahun 2020 tercatat sebesar Rp5,647 triliun. laba per saham dasar turun menjadi Rp2.149, sedangkan pada akhir kuartal III 2020 terbilang Rp2.935. Perseroan menyebutkan, pendapatan naik 10,43% menjadi Rp92,07 triliun. Rincinya, penjualan sigaret kretek mesin naik 10,52% menjadi Rp84,573 triliun. Senada, penjualan kertas karton naik 3,67% menjadi Rp3,67 triliun. Tapi penjualan sigaret tangan susut 0,86% menjadi Rp6,323 triliun.(Sumber: Emitennews.com) PER : 8,30x

SMGR – Laba Bersih K3-2021 Turun 9,90% Jadi Rp1,38 Triliun.

PT Semen Indonesia Tbk sepanjang sembilan bulan tahun 2021 mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,387 triliun, atau tergerus 9,9 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,541 triliun. Pendapatan perseroan menyusut sedalam 1,14 persen menjadi Rp25,33 triliun. Rincinya, pendapatan dari semen menyusut 2,3 persen sedalam menjadi Rp20,5 triliun. laba kotor tercatat Rp7,444 triliun, atau turun 9,5 persen dibandingkan akhir kuartal III 2020 sebesar Rp8,23 triliun. Akibatnya laba per saham dasar ikut turun menjadi Rp234, sedangkan akhir kuartal III 2021 terbilang Rp260.(Sumber: emitennews.com) PER : 28,56x

AGII – Laba Bersih Lonjak 456% Jadi Rp178,86 Miliar.

PT Aneka Gas Industri Tbk mengalami peningkatan laba tahun berjalan 456% menjadi Rp 178,86 miliar, dibandingkan dengan periode sama pada tahun sebelumnya Rp 32,17 miliar. total penjualan perseroan juga meningkat menjadi Rp 2,07 triliun, naik 31,6% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya yakni Rp 1,57 triliun. Laba bruto pun naik 42,3% menjadi Rp 958,69 miliar, dari semula Rp 673,61 miliar.(Sumber: Emitennews.com) PER: 25,55x

WSKT – Bidik Dana Rights Issue Rp4 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk berencana menggelar rights issue dengan membidik dana sebesar Rp 4 triliun. Harga per lembar saham akan ditetapkan setelah penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 7,9 triliun cair pada Desember 2021. rights issue ini bisa dieksekusi pada Desember 2021. Selain menggelar rights issue, Waskita juga dalam waktu dekat akan kembali menerbitkan obligasi melalui penjaminan pemerintah sebesar Rp 5,6 triliun..(Sumber: Investor.co.id id) PER: 153,97x

FILM – Punjabi Beli Saham FILM Senilai Rp36.24 Miliar.

Manoj Dhamoo Punjabi kembali memborong saham MD Pictures senilai Rp36,24 miliar. Angka itu, hasil akumulasi dari pembelian 84.674.100 lembar atau 84,67 juta lembar pada kisaran harga Rp416-430 per saham. Transaksi dilakukan secara bertahap mulai 25 Oktober 2021 sebanyak 5.101.800 lembar, pada 26 Oktober 2021 sebanyak 44.826.800 lembar, dan pada 27 Oktober 2021 memborong 35.745.500 lembar.(Sumber: Okezone.com)Per: 63,40x

LTLS – Dapat Dana Dari Penjualan Saham Senilai Rp23,34 Miliar.

PT Lautan Luas mengantongi dana segar Rp14,35 miliar. Dana taktis itu, didapat melalui penjualan saham hasil buyback 23.348.000 lembar atau 23,34 juta saham. Perseroan telah merealisasikan penjualan saham hasil pembelian kembali dengan rincian sebagai berikut. Pada 15 Oktober 2021 melepas 13.338.000 atau 13,33 juta lembar pada harga pelaksanaan Rp615 per saham, senilai Rp8,20 miliar. Jadi, saham hasil buyback masih tersisa 5.149.000 atau 5,14 juta lembar dari total 28.497.000 lembar atau 28,49 juta lembar.(Sumber : ,Emitennews.com) PER: 12,85x

PTIS – Raih Kontrak Senilai Rp12 Miliar.

Jasa kelautan yang terintegrasi dan jasa dukungan logistik, PT Indo Straits Tbk pada Jumat, 2 November 2021 telah menandatangani perjanjian kerjasama atau kontrak kerja melalui entitas anak usahanya yang akan memberikan tambahan penghasilan bagi perseroan. PT Straits Mining Services, adalah salah satu anak usaha perseroan, telah menyetujui dan menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan berupa penyediaan kontraktor Pertambangan dan peralatannya dengan salah satu Pihak Afiliasi yang berlokasi Kalimantan, tulis Tan Kim Leng Corporate Secretary PTIS..(Sumber: Okezone.com) PER : 474,41x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian BRIS Closed Price : 2.060 Buy Kisaran : 2.030-2.040 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.120 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>AGRO Closed Price: 2.090 Buy Kisaran : 2.050-2.080 Support : 2.020 Target Jual 1 : 2.130 Target Jual 2 : 2.220</p> <p>TOWR Closed Price: 1.150 Buy Kisaran : 1.120-1.140 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.240</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>AGII Closed Price: 1.465 Buy Kisaran : 1.440-1.450 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.520 Target Jual 2 : 1.590</p> <p>BUKA Closed Price: 680 Buy Kisaran : 660-670 Support : 6.50 Target Jual 1 : 700 Target Jual 2 : 715</p> <p>TBIG Closed Price: 2.750 Buy Kisaran : 2.720-2.740 Support : 2.700 Target Jual 1 : 2.830 Target Jual 2 : 2.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	30	GIAA	M,E,D,X	59	OKAS	E
2	ALKA	G	31	GLOB	E	60	PANI	X
3	ALMI	E	32	GMFI	E,D,X	61	PBRX	B
4	ARGO	E	33	GOLL	B,L,Y,X	62	PICO	M,X
5	ARMY	L	34	GTBO	L,S,Y,X	63	PKPK	X
6	ARTI	E	35	HDTX	E,G	64	PLAS	L,Y
7	AYLS	X	36	HOME	A,L,Y	65	POLY	E
8	BCIC	X	37	IBFN	E,D,X	66	RIMO	L,Y
9	BCIP	Y	38	INTA	E,D,X	67	SAFE	E
10	BEEF	E	39	JKSW	E	68	SDMU	E
11	BIKA	E	40	KARW	E	69	SIMA	E,L,Y
12	BTEL	E	41	KBRI	L,S,Y,X	70	SKYB	L,Y
13	BULL	L	42	KPAL	L,Y	71	SQMI	E
14	BUVA	L,Y	43	KRAH	B,L,Y	72	SRIL	M,L
15	CANI	E	44	LAPD	E,D,S,X	73	SUGI	L,Y
16	CMPP	E	45	MABA	D,L,Y,X	74	SULI	E
17	CNKO	E,Y	46	MAGP	Y	75	TAXI	E
18	CNTX	E	47	MAMI	L,Y	76	TDPM	M,L,Y,X
19	COWL	L,Y	48	MDRN	E	77	TELE	E,L,Y
20	CPRI	L,Y	49	MGLV	Y	78	TIRT	E
21	CPRO	Y	50	MGNA	E,D,S,X	79	TRAM	L,Y
22	DEAL	E,Y	51	MPRO	L	80	TRIL	Y
23	DUCK	L,Y	52	MTFN	E	81	TRIO	E
24	DWGL	E	53	MTRA	B,L,Y,X	82	UNIT	L,Y
25	ELTY	L	54	MYRX	B,L,Y,X	83	UNSP	E
26	ENVY	L,S,Y,X	55	MYTX	E	84	WOWS	Y
27	ETWA	E	56	NIPS	L,Y	85	WSBP	M
28	FIMP	Y	57	NUSA	L,Y	86	WSBP	M
29	FORZ	L,Y	58	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

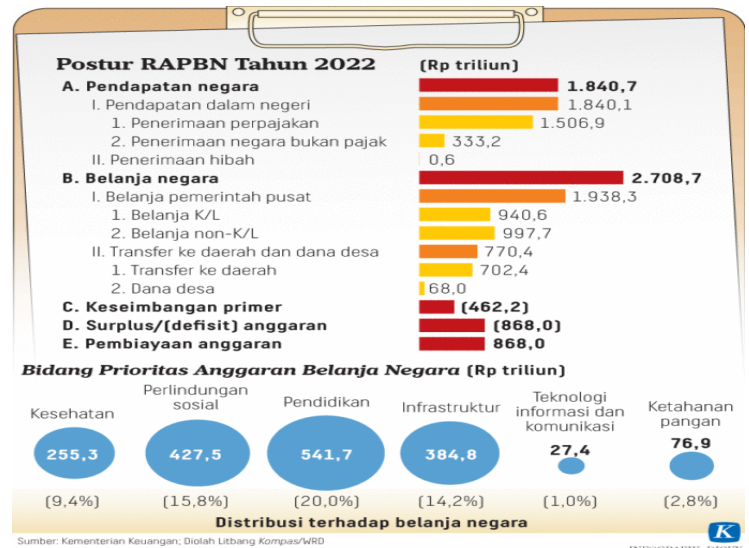
	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber: Kementerian Keuangan, Diolah Litbang Kompas/WRD

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
